

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan fotografi digital dari masa ke masa yang cukup signifikan tentu saja berpengaruh pada perkembangan fotografi di Indonesia. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) fotografi diartikan sebagai sebuah proses menciptakan gambar dan cahaya pada film. Fotografi adalah salah satu kegiatan berkesenian. Berbeda dengan melukis yang menggunakan cat dan kanvas, proses penciptaan sebuah foto ialah melukis menggunakan cahaya dengan bantuan alat yaitu kamera.

Menurut (Bull, 2010) fotografi berasal dari istilah Yunani yaitu kata *photo* dari *phos* yang artinya cahaya dan *grafos* yang berarti gambar (Ikrima, 2017:8). Pada hakikatnya foto berfungsi sebagai media dokumentasi untuk mengabadikan sebuah momen yang tidak ingin terlupakan. Fotografi sendiri merupakan kategori sarana komunikasi yang cukup efektif dan efisien.

Sebuah foto dapat membentuk perspektif dunia ke dalam pikiran manusia, bahkan hasil foto lebih mudah tersampaikan maknanya kepada penerimanya. Objek foto biasanya dapat berupa manusia, keindahan alam, hewan, benda, dan sebagainya. Fotografer memiliki dua kecenderungan dalam menciptakan karyanya, yaitu memotret foto secara alami dan membuat foto dengan konsep. Adapun kategori karya fotografi yang dibuat dengan menggunakan konsep yaitu fotografi seni.

Pada dunia fotografi terdapat berbagai macam genre fotografi salah satunya adalah fotografi seni. Fotografi *fine art* atau fotografi seni terdiri dari dua kata, yaitu fotografi dan seni. Fotografi sendiri merupakan media untuk berkomunikasi, dan berekspresi dalam bidang kesenian. Sedangkan, seni merupakan kegiatan manusia dalam merepresentasikan keadaan nyata ke dalam sebuah karya untuk membangkitkan pandangan si penerima.

Fotografi *fine art* atau fotografi seni menurut (Aziz et al., 2017) adalah kegiatan yang memunculkan emosi dari seniman kepada penerima melalui keindahan gambar yang dimaksudkan untuk mengubah sudut pandang orang lain dan dalam penyampaian karyanya tanpa terbebani pesan komersil (Herliansyah et al., 2022:36). Menurut Malika Muchtar (2014) fotografi seni adalah salah satu jenis fotografi yang bertujuan lebih menitik beratkan nilai keindahan dan intelektual dalam sebuah karya (Hafizah, 2021:3). Dapat disimpulkan fotografi *fine art* atau fotografi seni adalah foto yang diciptakan oleh seorang fotografer dengan menggunakan konsep luapan emosi atau ekspresi diri fotografer ke dalam sebuah karya foto dengan maksud agar penerimanya memahami arti dari pesan yang ingin disampaikan.

Fotografer memiliki cara untuk menyuguhkan bentuk sebuah karya fotonya, yaitu dapat berupa media elektronik ataupun media cetak. Menurut (Susanto dan Irwandi 2020) buku foto adalah buku yang berisikan kumpulan foto yang mempunyai kesan dan makna tertentu, buku foto dapat berisikan narasi ataupun tidak karena seorang fotografer akan mengerti mengenai pesan dan alasan karya foto itu diciptakan (Pratama, 2022:356). Buku foto menurut (Nugroho, 2019) merupakan kumpulan karya fotografi yang dicetak pada kertas atau media lainnya

dan dijilid pada salah satu bagiannya menjadi satu kesatuan (Sutanto et al., 2022:3). (Colberg, 2017) buku fotografi hingga detik ini masih menjadi salah satu media representasi kisah yang lahir dari kisah seorang fotografer (Kursini et al., 2022:146). Dapat diartikan juga bahwa buku foto merupakan sebuah buku yang berisikan kumpulan foto yang memiliki konsep atau tema yang berkaitan satu dengan yang lain di dalam suatu media cetak.

Sejalan dengan latar belakang masalah tersebut, pemilihan karya buku foto “Ruang Ingatan” karya Yazid Albistami asal Bukit ini menjadi karya yang akan dikaji lebih dalam lagi oleh penulis. Dalam karya tersebut Yazid Albistami sebagai fotografer berkomunikasi dengan mencurahkan perasaannya yang tidak tersampaikan terhadap keluarganya. Fotografer menceritakan dengan cara mengilustrasikan perasaan dari kehidupannya sebagai figur anak di dalam keluarga yang tak utuh. Fotografer menuangkan apa yang ingin disampaikannya melalui media fotografi seni.

Di dalam suatu karya fotografi, terdapat nilai-nilai yang terkandung salah satunya ialah nilai estetika. Estetika seni sangat penting dalam sebuah pengkaryaan. Dengan memiliki pemahaman ilmu estetika seni yang baik, maka akan memudahkan dalam mengekspresikan persepsi terhadap sebuah karya seni.

Estetika berasal dari bahasa Yunani yang asal katanya memiliki sifat *aisthetikos* yang berarti berkenaan dengan persepsi. Persepsi (Walgito, 2010) proses yang diprakarsai oleh proses penginderaan, dimana merupakan proses seorang individu menerima rangsangan melalui indera yang juga disebut dengan proses

sensoris (Akbar, 2015:194). Estetika merupakan ukuran keindahan seni karena estetika merupakan bagian dari seni dan seni berkaitan dengan keindahan.

Dalam fotografi, pesan yang disampaikan melalui gambar tentu akan memberikan persepsi kepada penerima. Persepsi tersebut muncul karena adanya kesan atas keindahan dalam fotografi. Sejalan dengan hal ini, karya buku foto “Ruang Ingatan” tentu juga memberikan reaksi pengindraan terhadap penerimanya.

Penulis yang dalam hal ini juga sebagai penerima, memilih karya buku foto “Ruang Ingatan” sebagai objek penelitian karena emosi yang diilustrasikan secara visual pada karya tersebut dapat tersalurkan dengan baik. Masalah keluarga sering menjadi titik perhatian yang sangat mudah untuk dirasakan oleh setiap orang. Karya tersebut cukup mewakili atau representatif terhadap perasaan atau kehidupan orang-orang pada umumnya yang memiliki permasalahan di dalam keluarga. Oleh karena itu, penerima dapat dengan mudah memberikan persepsinya dalam karya tersebut.

Melihat hal tersebut, penulis yang memiliki latar belakang akademis di bidang seni merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai nilai estetika dan pesan yang ingin disampaikan pada buku foto tersebut. Adapun alasan lain yang mendasari penulis untuk mengkaji lebih dalam karya buku foto “Ruang Ingatan” ialah karena pada penelitian sebelumnya belum ada kajian yang membahas seputar nilai estetika yang terkandung di dalam karya buku foto “Ruang Ingatan”. Dalam hal ini, penulis ingin mengembangkan dan memperluas cakupan penelitian pada karya tersebut agar dapat semakin dikembangkan di penelitian-penelitian berikutnya. Sehingga karya tersebut bermanfaat sebagai tambahan referensi atau acuan untuk penelitian-penelitian yang terkait.

B. Perumusan Masalah

1. Bagaimana nilai estetika yang terkandung dalam karya foto Yazid Albistami dalam buku foto “Ruang Ingatan”?
2. Bagaimana seniman dapat menuangkan pesan yang ingin disampaikan pada objek foto yang dibuat dalam buku foto “Ruang Ingatan”?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan suatu masalah di dalam penelitian berguna untuk mencegah kemungkinan adanya penyimpangan ataupun pelebaran dari isu yang dibahas. Hal ini bertujuan agar suatu penelitian dapat lebih terarah, tepat sasaran, dan memudahkan penulis dalam membahasnya, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Lingkup masalah hanya sebatas karya Yazid Albistami pada buku foto “Ruang Ingatan”.
2. Nilai estetika seni yang dianalisis terbatas pada nilai estetika di dalam buku foto “Ruang Ingatan”.
3. Karya yang dianalisis hanya sebatas 7 karya pada buku foto “Ruang Ingatan”.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai estetika yang terkandung di dalam karya foto Yazid Albistami pada buku “Ruang Ingatan”.

2. Untuk mengetahui cara seniman dalam menyampaikan pesan pada buku foto “Ruang Ingatan”.

E. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian selalu diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, tidak hanya bagi penulisnya, tetapi juga kepada masyarakat. Manfaat adanya penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan tambahan pengetahuan kepada penulis mengenai analisis dari unsur – unsur estetika yang ada pada buku foto yang dikaji serta mengetahui pula perbedaan pada buku foto lainnya.
- b. Bagi guru, dosen, ataupun pengajar lainnya, diharapkan hasil dari penelitian ini bisa menjadi referensi atau cara pandang baru untuk para anak didiknya ketika menciptakan karya foto dengan mencurahkan perasaannya agar pesan yang ingin disalurkan dapat tersampaikan oleh penerima.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengumpulan, informasi dan dokumentasi penelitian bagi universitas.
- d. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi atau inspirasi untuk penelitian selanjutnya yang akan dilakukan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini bermanfaat bagi masyarakat ialah untuk meningkatkan apresiasi dan pemahaman masyarakat terhadap perkembangan dunia fotografi di Indonesia khususnya fotografi seni. Di sisi lain, masyarakat mendapatkan pemahaman mengenai nilai estetika dan makna di dalam sebuah karya foto.

F. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, metode yang di gunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan oleh peneliti secara langsung (dari subjek bersangkutan), sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada dan sudah pernah diteliti. Data primer sebagai subjek penelitian diyakini bisa memberi informasi dengan jelas mengenai data yang dibutuhkan oleh peneliti secara keseluruhan.

Adapun data primer yang digunakan pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pembuat buku foto “Ruang Ingatan” yaitu Yazid Albistami. Data sekunder berfungsi sebagai penguat analisis data. Penelitian tentang nilai estetika yang terkandung dalam buku foto “Ruang Ingatan” yaitu data sekunder diperoleh dari studi literatur, jurnal, dan artikel.

Proses pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu prosedur pengumpulan data oleh peneliti yang berbentuk komunikasi verbal dengan responden. Proses ini dilakukan dalam bentuk tanya jawab. Dengan demikian, ekspresi dan gerak tubuh responden akan menunjukkan perasaan, pengalaman, emosi, dan motif dari responden yang terkait sehingga dapat menjadi media pelengkap dalam informasi komunikasi verbal. Wawancara ini dilakukan dengan pembuat karya buku foto “Ruang Ingatan” yaitu Yazid Albisstami.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi menurut Hamidi (2004) ialah suatu metode dimana diperolehnya suatu informasi dari catatan penting, baik itu dari lembaga atau dari perorangan (Martin et al., 2022:5692). Metode ini dilakukan oleh peneliti dengan mengambil gambar dari objek yang diteliti untuk memperkuat hasil penelitian. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2013) bahwa bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya ciptaan seseorang (Martin et al., 2022:5692).

3. Studi literatur

Studi literatur merupakan akumulasi data yang menyuarakan berbagai teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang dihadapi atau dipelajari dari berbagai buku, jurnal, artikel dan karya tulis ilmiah lainnya yang dianggap relevan dengan isi penelitian, sebagai sumber untuk membahas temuan penelitian.

G.Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dari proposal skripsi dengan judul “**Analisis Nilai Estetika pada Karya Foto Yazid Albistami dalam Buku “Ruang Ingatan”**” terbagi menjadi lima bagian. Dalam pembagian tersebut diharapkan pembaca mudah memahami isi dari penelitian ini. Lima bagian tersebut adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pemaparan latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian dilakukan, manfaat penelitian secara teoritis maupun praktis, metodologi penelitian, sistematika penulisan penelitian, kemudian terakhir alur penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan teori-teori yang akan dipakai di dalam penelitian oleh penulis dalam menyusun penelitian selanjutnya. Beberapa teori yang akan digunakan adalah teori fotografi, teori estetika, teori estetika fotografi dan beberapa teori pendukung lainnya.

BAB III PENYAJIAN DATA

Pada bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan, contoh karya foto yang diambil, siapa fotografer dari karya foto tersebut, tujuan dari pembuatan foto tersebut, nilai estetika yang terkandung dari foto tersebut, serta analisis lainnya.

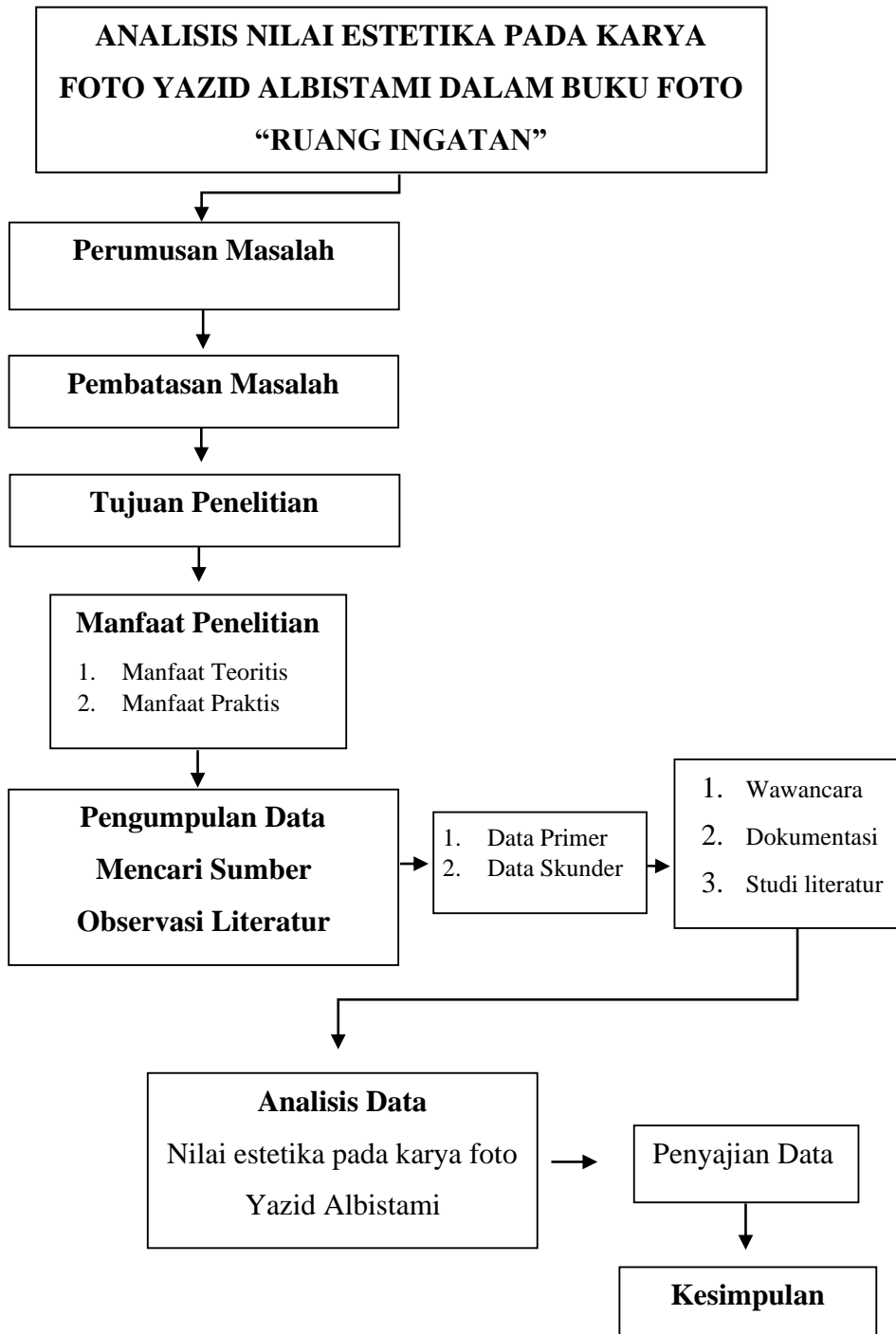
BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini memaparkan hasil analisis data oleh penulis, dan juga penjelasan hasil penelitian dari data yang diperoleh serta teori yang digunakan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan, keterbatasan analisa dan penelitian, serta saran dalam penelitian skripsi yang disusun oleh penulis.

H. Alur Penelitian



Gambar 1. 1 Alur Penelitian
(Sumber : penulis, 2022)